

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara memperoleh data yang valid untuk dapat dibuktikan, dan dikembangkan guna memecahkan masalah.¹ Berikut ini langkah-langkah yang digubakan penelitian ini yakni:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Field Research adalah penelitian dilakukan secara langsung terjun di lapangan guna memperoleh data.² Peneliti dalam hal ini terjun langsung di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati, untuk memperoleh data yang konkret. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripsi kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi yang ada, situasi dan berbagai data data yang terkumpul dari hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang di teliti yang terjadi di lapangan.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah waktu dan tempat kegiatan penelitian ini dilakukan. Peneliti memilih MTs Tarbiyatul Banin pada tahun pelajaran 2023/2024 pada bulan oktober - november pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 dikarenakan lembaga pendidikan ini telah lama menerapkan dan banyak menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas hafalan yang cukup baik.

C. Subyek Penelitian

Subjek memberikan informasi tentang data yang diperlukan untuk penelitian. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih informan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian. Hal ini disebabkan penelitian mengarah pada pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan peneliti, sehingga memudahkan pemilihan dan identifikasi sumber data yang dapat dipercaya. Kepala sekolah, ustadz/ustadzahmata pelajaran Tahfidz, dan siswa MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati dipilih sebagai informan tambahan karena sasaran penelitian. Untuk memfasilitasi penelitian cepat tentang subjek tersebut.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 6.

² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) 5.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

D. Sumber Data

Berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan maka dalam penelitian ini sumber data yang diperlukan melalui dua cara yaitu:

1. Data Primer

Data ini dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti. Untuk memperoleh informasi tersebut,⁴ peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, ustadz/ustadzahtahfidz, dan siswa MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati. Data Sekunder: Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui penelitian disebut dengan data sekunder.

2. Data Sekunder

Data dikumpulkan peneliti dari buku dan jurnal pembelajaran siswa, serta jurnal harian Tahfiz.⁵ Hasil observasi sekunder dan wawancara yang meliputi profil sekolah, arsip dan dokumen lain yang diperlukan peneliti. Selain itu, sumber data sekunder terdiri dari data pendukung dan penguat yang diperoleh dari sumber primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah mendapatkan data yang ditentukan standar yang ditetapkan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati suatu obyek menggunakan seluruh alat indera.⁶ Peneliti menggunakan observasi langsung untuk mengumpulkan data atau informasi tentang metode wahdah dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati. Caranya dengan mengamati kegiatan pelaksanaan program tahfidz, letak geografis, dan infrastruktur.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data yang menggunakan komunikasi langsung antara peneliti dan responden dikenal dengan istilah wawancara. Untuk mengumpulkan informasi tentang penerapan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016)

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016)

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,

metode wahdah dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada kepala madrasah, kepala program, dan siswa tahfidz.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang terdiri dari catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, risalah rapat, agenda, dan lain sebagainya. Selain itu peneliti memperoleh data tentang madrasah, serta dokumentasi tertulis dan foto mengenai penerapan metode wahdah dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati.

D. Uji Keabsahan Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah menguji keabsahan data. Untuk menjamin kebenaran data dan obyektif, harus dilakukan prosedur pengujian keabsahan data. Salah satu uji keabsahan data yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Observasi

Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi atau wawancara terhadap sumber data yang belum pernah mereka temui.⁷ Tujuannya untuk mengecek kembali keabsahan data yang diperolehnya. Penelitian penerapan metode Wahdah dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati dibahas lebih lanjut dalam observasi.

2. Peningkatan Ketekunan

Ialah aktivitas pengamatan peneliti secara lebih teliti serta berkesinambungan.⁸ Dalam hal ini, peneliti dapat mencapai intensitas ketekunan dengan membaca secara kritis data-data yang diperoleh terkait dengan penelitian yang dilakukan. Setelah membaca data di lapangan, peneliti dapat mengetahui kebenaran informasi dan urutan kejadian yang harus dicatat dengan jelas. Untuk mencapai intensitas tersebut, peneliti menggunakan metode tersebut.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 370.

3. Menggunakan Bahan Referensi yaitu

Pemanfaatan bahan referensi merupakan suatu pendekatan untuk mencari sebanyak-banyaknya sumber referensi yang berkaitan dengan kajian penelitian ini. Referensi juga berarti adanya bukti-bukti yang mendukung hasil penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan referensi untuk menguji dan memetakan temuan penelitian. Referensi tersebut dapat berasal dari orang lain atau berasal dari catatan atau wawancara yang diperoleh selama penelitian. Misalnya saja pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati Tahun Pelajaran 2023/2024, penerapan tata cara wahdah untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas VII pada program tahfidz Al-Qur'an ditentang dengan penggunaan gambar atau asli. dokumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis informasi adalah proses pencarian dan penyusunan informasi yang dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan catatan lapangan. Ini termasuk menggunakan sintesis, mengorganisasikan informasi ke dalam kategori, membaginya menjadi bagian kecil, menetapkan pola, memilah apa yang penting dan apa yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh semua orang. Dalam buku Sugiyono "Tata Cara Penelitian Pembelajaran Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", peneliti menggunakan metode analisis informasi model Miles dan Huberman. Proses analisis informasi kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga selesai, menyebabkan informasi menjadi jenuh. Peneliti menggunakan teknik ini:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi informasi berarti merangkum, memilah apa yang penting, memusatkan perhatian pada apa yang penting, mencari pola dan tema, serta membuang apa yang tidak penting. Oleh karena itu, informasi yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan. Tetapi tidak seluruh informasi yang didapatkan hendak digunakan, namun cuma bagian yang berarti supaya diperoleh cerminan yang jelas menimpa riset ini. Sehabis periset terjun ke lapangan serta memperoleh banyak informasi, hingga informasi tersebut bisa direduksi oleh periset dengan memilah data-data dan menfokuskan pada hal-hal yang terpaut dengan Implementasi

Tata cara Wahdah dalam pendidikan Tahfidz Al- Qur' an di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian Data, menampilkan informasi. Karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, maka informasinya akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau penjelasan singkat. Tujuan dari berbagi informasi ini adalah untuk mempermudah dan memahami apa yang telah terjadi, dan menggunakan apa yang telah Anda pahami untuk merencanakan pekerjaan di masa depan. Oleh sebab itu, penyajian informasi ini berlandaskan pada reduksi informasi yang telah dicoba periset. Bersumber pada apa yang sudah diteliti oleh periset bisa ditafsirkan menimpa Implementasi Metode Wahdah dalam pendidikan Tahfidz Angkatan laut(AL) Qur' an di MTs Tarbiyatul Banin Winong, Pati.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir dalam analisis informasi. Kesimpulan penting untuk mengetahui bagaimana mengemukakan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang dibuat oleh periset masih berlaku, tetapi informasi baru di lapangan akan mengubah kesimpulan ini. Informasi yang diartikan adalah informasi yang kuat yang digunakan untuk mendukung proses pengumpulan informasi berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal yang dibuat valid dan tidak berubah saat periset kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data dan tanpa perubahan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.